

Term of Reference

Pelatihan Penilaian Kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (High Conservation Value – HCV)

Yogyakarta, 26-30 Juli 2010 dan 2-4 Agustus 2010

Latar Belakang

Konsep HCVF (High Conservation Value Forest) atau Hutan Bernilai Konservasi Tinggi muncul pada tahun 1999 sebagai ‘ prinsip ke 9 ‘ dari standar pengelolaan hutan berkelanjutan yang dikembangkan oleh Majelis Pengurus Hutan (Forest Stewardship Council / FSC). Konsep HCVF yang didisain dengan tujuan untuk membantu para pengelola hutan dalam usaha-usaha peningkatan keberlanjutan social dan lingkungan hidup dalam kegiatan produksi kayu dengan menggunakan pendekatan dua tahap, yaitu : 1) mengidentifikasi areal-areal di dalam atau di dekat suatu Unit pengolahan (UP) kayu yang mengandung nilai-nilai social, budaya dan/atau ekologis yang luar biasa penting, dan 2) menjalankan suatu sistem pengelolaan dan pemantauan untuk menjamin pemeliharaan dan/atau peningkatan nilai-nilai tersebut.

Meski konsep HCV pada awalnya didisain dan diaplikasikan untuk pengelolaan hutan produksi (‘areal IUPHHKA’ dalam istilah Bahasa Indonesia), dengan cepat konsep ini menjadi populer dan digunakan dalam berbagai konteks yang lain, seperti pada pengelolaan Hutan Tanaman Industri dan Perkebunan Kelapa Sawit. Sebagai contoh, kriteria kelapa Sawit yang terbaharui yang digunakan oleh organisasi multipihak Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) mensyaratkan bahwa untuk mendapatkan sertifikasi pengelolaan yang berkelanjutan dari RSPO, pembangunan perkebunan baru harus menghindari konversi kawasan yang diperlukan untuk mengelola HCV yang ada. Konsep HCV menjadi instrument manajemen yang penting didalam mewujudkan pengelolaan sumberdaya alam secara lestari, khususnya pada sektor perkebunan dan kehutanan sehingga wajib dipahami oleh para manager dan tenaga teknis di lapangan.

Perkembangan konsep HCV sebagai instrument manajemen pengelolaan sumberdaya alam lestari adalah bersifat voluntary dan terbatas dilakukan oleh unit manajemen yang berorientasi pada pasar internasional, sehingga hanya perusahaan – perusahaan besar saja yang bersedia secara sukarela melakukan penilaian HCV di areal kerjanya. Tentunya kondisi ini menjadi tantangan bagi para pihak yang berkepentingan terhadap implementasi HCV di Indonesia.

Pengetahuan mengenai konsep dan implementasi HCV diperoleh melalui pelatihan secara terbatas yang dilakukan oleh lembaga-lembaga yang merupakan bagian dari konsorsium penyusun Pedoman Penilaian HCV Indonesia, seperti The Nature Conservation, WWF, Tropenbos International Indonesia dan Daermeter Consulting. Terobosan baru dilakukan oleh Institut Pertanian ‘STIPER’ (INSTIPER) Yogyakarta, salah satu perguruan tinggi swasta yang banyak mencetak sarjana perkebunan dan kehutanan, dan telah menetapkan HCVF sebagai mata kuliah wajib bagi Strata 1 dan Program Magister Perkebunan. Diharapkan para sarjana perkebunan dan kehutanan yang dihasilkan mampu menerapkan prinsip – prinsip HCV di wilayah kerja masing-masing.

Untuk meningkatkan kapasitas bagi para staf teknis di lapangan dan meningkatkan pengetahuan para manager di bidang perkebunan dan kehutanan, khususnya dalam

mengimplementasikan konsep dan kebijakan penilaian HCV di unit manajemen , TBI Indonesia berinisiatif melaksanakan kolaboratif training dengan melibatkan Konsorsium Penyusun Pedoman Penilaian HCV Indonesia (dalam hal ini adalah TBI Indonesia, The Nature Conservancy (TNC), WWF Indonesia, Daemeter Consulting) **bekerjasama** dengan Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta, mengadakan **Pelatihan Penilaian HCV** bagi **staf teknis** dan **manager** yang bergerak di bidang Perkebunan Kelapa Sawit dan Kehutanan.

Maksud dan Tujuan

Kegiatan pelatihan penilaian HCV ini dimaksudkan untuk mengembangkan konsep – konsep penilaian HCV yang sudah disusun oleh konsorsium HCV Indonesia. Target audiensi dan pelatihan ini terdiri dari ; (1) level staf teknis yang bertanggungjawab terhadap implementasi dan pengelolaan HCV di lapangan, (2) level manager yang bertanggungjawab terhadap kebijakan perusahaan atau unit manajemen terhadap implementasi dan pengelolaan HCV di areal kerjanya, dan (3) staf pengajar di Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta(sebagai satu-satunya perguruan tinggi swasta di Indonesia yang menetapkan HCV dalam kurikulum wajib perkuliahan).

Pelatihan Penilaian HCV bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan bagi staf teknis di lapangan mengenai konsep, kreteria HCV, implementasi dan pengelolaannya.
2. Meningkatkan pengetahuan bagi para manager terhadap arti penting HCV sebagai instrumen manajemen dalam mewujudkan pengelolaan kebun dan hutan secara lestari.
3. Meningkatkan kapasitas bagi para manager khususnya dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan dan implementasi penilaian HCV di unit kerjanya.
4. meningkatkan kapasitas staf pengajar dalam memahami konsep dan kreteria HCV sehingga mampu mengembangkan kurikulum HCV secara tepat.

Peserta

Target peserta pelatihan dikategorikan dalam 2 kelompok sebagai berikut :

a. Tingkat Teknisi

Peserta Pelatihan Assessment HCV di tingkat teknisi adalah 30 orang (maksimum) yang merupakan perwakilan dari perguruan tinggi, Badan Litbang Kehutanan, Direktorat Jenderal PHKA, Direktorat Jenderal Perkebunan, Perusahaan Swasta Perkebunan/ Kehutanan. Peserta pelatihan pada tingkat teknisi ini diharapkan memenuhi persyaratan dasar, sebagai berikut :

- Persyaratan Umum : (1) memiliki pengalaman bekerja di bidang Perkebunan, Kehutanan, dan atau Pengelolaan Sumberdaya Alam, (2) dapat bekerjasama dalam tim.
- Persyaratan Khusus : memiliki pengalaman dalam hal identifikasi dan pengolahan data (sesuai dengan HCV terkait).

b. Tingkat Manager

Peserta Pelatihan Assessment HCV di tingkat manager adalah 30 orang (maksimum), yang merupakan perwakilan dari perguruan tinggi, Badan Litbang Kehutanan, Direktorat Jenderal PHKA, Direktorat Jenderal Perkebunan, Perusahaan Swasta

Perkebunan/ Kehutanan. Peserta pelatihan pada tingkat manager ini diharapkan adalah seorang manager atau pada tingkat pengambilan keputusan.

Pelatih

Pelatihan Penilaian HCV menghadirkan pakar dari Konsorsium Penyusun Pedoman Penilaian HCV Indonesia, yaitu TBI Indonesia, The Nature Conservancy (TNC), WWF Indonesia, Daemeter Consulting, Direktorat Jenderal PHKA Kementerian Kehutanan Indonesia.

Tata Waktu Pelaksanaan

Pelatihan akan dilaksanakan di kampus Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta pada tanggal 26 – 31 Juli 2010 dan 2 – 4 Agustus 2010, dengan tata waktu pelaksanaan pelatihan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. tata Waktu Pelaksanaan Pelatihan Penilaian HCV Indonesia

Tingkat	Hari / Tanggal	Materi / Kegiatan
Teknisi	Senin / 26 Juli 2010	Pembukaan
		Pengantar HCV
		HCV 1 dan 2
	Selasa/ 27 Juli 2010	HCV 3 dan 4
	Rabu / 28 Juli 2010	HCV 5 dan 6
	Kamis / 29 Juli 2010	Pembagian kelompok
		Praktek lapangan
	Jum'at/ 30 Juli 2010	Kerja kelompok
	Sabtu / 31 Juli 2010	Penulisan laporan
		Presentasi kelompok
		Penutupan
Manager	Senin / 02 Agustus 2010	Pembukaan
		Pengantar dan Konsep HCV
		HCV 1, 2 dan 3
	Selasa/ 03 Agustus 2010	HCV 4, 5 dan 6
	Rabu / 04 Agustus 2010	Monitoring dan Pendampingan
		Riview
		Exploring Contraints and Options
Penutupan		

Biaya Pelatihan

Biaya Pelatihan Penilaian HCV merupakan paket biaya untuk keperluan penyelenggaraan, biaya materi pelatihan, alat tulis, konsumsi / akomodasi, transport lokal / praktek lapangan. Biaya pelatihan untuk **tingkat peserta teknisi** sebesar **Rp.5.000.000 (Lima Juta Rupiah)** dan **tingkat peserta manager** sebesar **Rp. 6.000.000 (Enam Juta Rupiah)**.

Biaya Pelatihan Penilaian HCV dapat diserahkan pada saat pendaftaran ulang pelaksanaan pelatihan atau dikirim melalui BANK BNI 46 Cabang Adisucipto Yogyakarta, **No.0143923141**, An. REKTOR Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta.

Pendaftaran Peserta Pelatihan

Pendaftaran peserta Pelatihan Penilaian HCV dapat dilakukan melalui sekretariat penyelenggara dengan cara :

1. Melengkapi isian pendaftaran calon peserta dan mengirimkan melalui faksimile atau E-mail ke sekretariat penyelenggara pelatihan (disertai bukti pengiriman biaya pelatihan bagi calon peserta yang telah mengirimkan biaya melalui BNI 46 Adi Sucipto Yogyakarta).
2. Melengkapi isian pendaftaran calon peserta melalui telepon ke sekretariat penyelenggara pelatihan
3. Pendaftaran peserta Pelatihan Penilaian HCV berakhir pada Hari JUM'AT, tanggal 23 Juli 2010, pukul 16.00 wib.
4. Informasi selengkapnya dapat menghubungi sekretariat penyelenggara pelatihan setiap hari kerja, pukul 08.00 – 16.00 wib.

Sekretariat Penyelenggara Pelatihan

Pelatihan Penilaian HCV merupakan kerjasama Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta dengan Tropenbos International Indonesia. Alamat sekretariat penyelenggara pelatihan :

- Kampus INSTIPER Yogyakarta, Jalan NANGKA II, Karangnangka-Maguwoharjo, Depok – Sleman, Yogyakarta 55282. Telepon (0274) 885478, Faksimile (0274) 885479. E-mail : instiper@instiper.jogja.co.id
- Kontak personal : (1) Surodjo Taat Andayani (kontak no. 0811269741)
(2) Siman Suwadji (kontak no. 0811258968)

PELATIHAN PENILAIAN HCV INDONESIA 2010
Yogyakarta, 26-31 Juli 2010 dan 2-4 Agustus 2010

ISIAN DATA CALON PESERTA PELATIHAN

N a m a :
Kategori Peserta : Tingkat Teknisi / Tingkat Manager *)
No. Telepon :
E-mail :
Alamat Tinggal :

Perusahaan :
Alamat Perusahaan :

No. Telepon :
E-mail :

Keterangan :
1. Biaya Pelatihan : Melalui BNI 46 Adi Sucipto Yogyakarta/
Langsung saat daftar ulang peserta *)
2. Lain-lain :

....., Juli 2010

Calo Peserta Pelatihan

(.....)

*) Coret yang tidak perlu